

Jaga Konsistensi di Tengah Pandemi, SBI Laporkan Kinerja Keuangan Positif Tahun 2020.

- Tutup tahun 2020 dengan peningkatan laba bersih sebesar 30,4%.
- Meski pendapatan turun 8,6% sebagai dampak pandemi, berbagai program efisiensi mampu turunkan beban pokok pendapatan sebesar 12,8%.
- Perkuat sinergi dengan SIG, SBI targetkan jaga kinerja positif di tahun 2021 melalui inovasi dan produk-produk solutif

Jakarta (19/02) - PT Solusi Bangun Indonesia Tbk ("SBI"), hari ini menyampaikan laporan kinerja keuangan tahun 2020 dengan ringkasan sebagai berikut:

Ringkasan perbandingan kinerja 2019 (diaudit)

<i>*dalam miliar Rupiah kecuali volume penjualan</i>	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Volume Penjualan Semen dan Terak (ribu ton)	11.970	12.352
Pendapatan	10.108	11.058
Laba Kotor	2.984	2.885
EBITDA	2.482	1.779
Laba Sebelum Pajak dan Bunga Penghasilan	1.645	1.246
Laba Bersih Tahun Berjalan	651	499

Kinerja Tahun 2020

Pandemi Covid-19 membayangi kinerja SBI sepanjang tahun 2020 lalu. Peningkatan jumlah kasus positif yang berimbas pada peningkatan mitigasi pemerintah melalui berbagai upaya pembatasan pada aktivitas masyarakat, serta fokus pemerintah untuk mengalihkan pendanaan pada pencegahan Covid-19 turut mempengaruhi performa pasar semen domestik. Konsumsi semen domestik tercatat turun dari 70 juta ton di tahun 2019 menjadi 62,7 juta ton pada tahun 2020 atau sebesar 10,4%. Namun demikian, pasar ekspor mengalami pertumbuhan secara kumulatif tahunan dari 6,1 juta ton pada tahun 2019 menjadi 9,3 juta ton pada tahun 2020 atau sebesar 51,8%.

Penurunan konsumsi pasar semen domestik tercermin pada penurunan volume penjualan semen dan terak SBI dari 11,9 juta ton pada tahun 2019, menjadi 10,5 juta ton pada tahun 2020 atau sebesar 11,6%. Kenaikan hanya didapat dari penjualan ekspor yang melonjak dari 502 ribu ton pada tahun 2019, menjadi 1,5 juta ton pada tahun 2020 atau sebesar 198,1%. Penurunan volume juga terjadi di sektor bisnis beton jadi dari 1,5 juta m³ pada tahun 2019

menjadi 874 ribu m³ pada tahun 2020 atau sebesar 41,8%, serta sektor bisnis agregat yang turun dari 2,3 juta ton menjadi 614 ribu ton pada tahun 2020 atau sebesar 73,2%.

Penurunan volume ini berdampak pada penurunan pendapatan dari Rp11,1 triliun pada tahun 2019, menjadi Rp10,1 triliun pada tahun 2020 atau sebesar 8,6%. Laba Kotor naik dari Rp2,9 triliun pada tahun 2019, menjadi Rp3 triliun pada tahun 2020 atau sebesar 3,4%. EBITDA naik dari Rp1,8 triliun pada tahun 2019, menjadi Rp2,5 triliun pada tahun 2020 atau sebesar 39,5%. Program-program efisiensi yang dijalankan oleh perseroan sepanjang tahun 2020, mampu membantu menurunkan beban pokok pendapatan sebesar 12,8%. Sehingga perseroan mampu meningkatkan Laba Sebelum Bunga & Pajak Penghasilan dan akhirnya mencetak Laba Bersih dari Rp499 miliar pada tahun 2019, menjadi Rp651 miliar pada tahun 2020 atau sebesar 30,4%.

Proyeksi Bisnis 2021

Menanggapi kinerja keuangan tahun 2020, Presiden Direktur, Aulia Mulki Oemar mengatakan bahwa dampak pandemi harus lebih mampu dimitigasi pada tahun 2021. Dimulainya vaksinasi oleh pemerintah untuk pengentasan Covid-19, menjadi salah satu fundamental optimisme untuk pemulihan perekonomian di Indonesia. “Kita sudah dapat banyak pembelajaran sepanjang tahun 2020. Kini saatnya sektor industri bangkit dengan strategi-strategi baru. Untuk mendukung upaya-upaya pemulihan yang dilakukan pemerintah, bersama SIG kami menetapkan fokus untuk mengembangkan nilai tambah dan menghadirkan solusi-solusi inovatif baru, untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan pelanggan dengan cepat, mudah, berkualitas serta penerapan protokol kesehatan pada setiap rantai pasokan hingga produk atau layanan diterima pelanggan”, jelas Aulia.

Tentang PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk adalah sebuah perseroan terbuka yang mayoritas sahamnya (98.31%) dimiliki dan dikelola oleh PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB) – bagian dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk atau SIG, produsen semen terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara.

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk menjalankan usaha yang terintegrasi dari semen, beton siap pakai, produksi agregat dan layanan pengelolaan limbah ramah lingkungan. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk saat ini secara langsung, maupun melalui anak perusahaannya mengoperasikan empat pabrik semen di Narogong (Jawa Barat), Cilacap (Jawa Tengah), Tuban (Jawa Timur), dan Lhoknga (Aceh), dengan total kapasitas 14,8 juta ton semen per tahun, dan mempekerjakan lebih dari 2.400 orang. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk saat ini mengoperasikan jaringan penyedia bahan bangunan yang mencakup distributor khusus, toko bangunan, ahli bangunan binaan perusahaan dan solusi-solusi bernilai tambah lainnya.

Informasi lengkap dapat diperoleh dari:

Diah Sasanawati (Anna)
Corporate Communications Manager
 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
 Phone : 62 21 2986 1000 ext 8361
 Mobile : 0813-8181 8554
 e-mail : diah.sasanawati@sig.id

Ian Rolando
Corporate Communications Superintendent R1
 PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
 Mobile : 0818-103196
 e-mail : ian.ferdinandus@sig.id



PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite 15th Floor, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No.22-26, Jakarta - 12430

Telp. +62 (21) 2986 1000 - Fax. +62 (21) 2986 3333 - 0800 10 88888 - www.solusibangunindonesia.com

